

**PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN
DALAM MENCIPTAKAN SUASANA AKADEMIK RELIGIUS
DI SMK N 1 PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

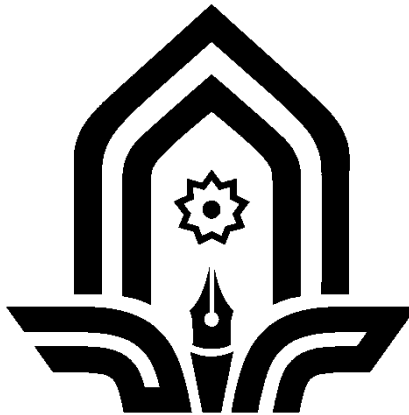
IKE SRI REJEKI
NIM. 2118201

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN
DALAM MENCIPTAKAN SUASANA AKADEMIK RELIGIUS
DI SMK N 1 PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IKE SRI REJEKI
NIM. 2118201

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Sri Rejeki

NIM : 2118201

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Program Kegiatan Keagamaan dalam Menciptakan Suasana Akademik Religius di SMK N 1 Pemalang.**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Oktober 2022

Yang Menyatakan



IKE SRI REJEKI
NIM. 2118201

H. Miftahul Huda, M.Ag.
Bandungrejo RT09/RW06
Mranggen Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Khusni Khotimah

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : IKE SRI REJEKI
NIM : 2118201
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM
MENCIPTAKAN SUASANA AKADEMIK RELIGIUS
DI SMK NEGERI 1 PEMALANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 20 Oktober 2022
Pembimbing


H. Miftahul Huda, M. Ag.
NIP. 19710617199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kajen Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **IKE SRI REJEKI**
NIM : **2118201**
Judul : **PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM
MENCIPTAKAN SUASANA AKADEMIK RELIGIUS DI
SMK NEGERI 1 PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 28 Oktober 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag.
NIP. 19750411 200912 1 002

Penguji II

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd
NIP. 19900528 201903 2 014

Pekalongan, 31 Oktober 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 20003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﷲ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang sangat bahagia, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Suwarna Dan Ibu Casuni yang telah ikhlas, sabar, penuh kasih sayang dan tiada henti memberikan do'a.
2. Kakak tersayang yaitu Dinuto dan Dina Rina Asih yang tiada hentinya memberikan support dan do'anya.
3. Sahabat terbaik Guyub Rukun, Sania Adinda Sholica dan Salva Riski Safitri yang telah memberikan dukungan, masukan, inspirasi, dan do'a.
4. Bapak Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak H. Miftahul Huda, M.Ag yang dengan sabar membimbing dan memberi masukan berharga kepada penulis.
5. Ibu Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Rofiqotul Aini, S. Pd. I, M. Pd I yang dengan sabar membimbing dan memberi masukan berharga tentang segala permasalahan selama perkuliahan.
6. Keluarga besar SMK N 1 Pematang, Kecamatan Pematang, Kabupaten Pematang yang telah berkenan menjadi tempat penelitian.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

“Allah does not burden a person but according to his ability”

(Q.S. Al-Baqarah Ayat 286)

ABSTRAK

Rejeki, Ike Sri. 2022. Program Kegiatan Keagamaan dalam Menciptakan Suasana Akademik Religius di SMK Negeri 1 Pemalang Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, H. Miftahul Huda, M.Ag.

Kata Kunci: Kegiatan Keagamaan, Menciptakan, Suasana Religius

Kegiatan keagamaan mempunyai peranan yang sangat penting dan sangat vital dalam rangka pembentukan manusia yang bertakwa dan tata kepada Allah swt. dalam rangka menjadikan manusia berakhlak mulia sesuai apa yang diperintahkan oleh Allah swt. Kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan budaya religius (*religious Culture*) di lingkungan lembaga pendidikan antara lain: melakukan kegiatan rutin, yaitu pengembangan budaya religius secara rutin berlangsung pada hari-hari belajar biasa di lingkungan lembaga pendidikan. Kegiatan rutin ini dilakukan dalam kegiatan sehari-hari yang terintegrasi dengan kegiatan yang telah diprogramkan. Hal ini mendorong SMK Negeri 1 Pemalang untuk menciptakan suasana akademik religius melalui program kegiatan keagamaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan program kegiatan keagamaan dalam menciptakan suasana akademik religius di SMK N 1 Pemalang. 2) untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat program kegiatan keagamaan dalam menciptakan suasana akademik religius di SMK N 1 Pemalang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru PAI, Pembina Ekstrakurikuler Rohis, dan Siswa SMK Negeri 1 Pemalang. Adapun analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi atau kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kegiatan keagamaan yang ada di sekolah untuk menciptakan suasana akademik religius yaitu program internal dan program eksternal. Adapun faktor pendukung dalam penelitian ini adalah antusias peserta didik, fasilitas sekolah, dukungan dari lingkungan sekolah, dan sumber dana. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya SDM, waktu yang terbatas, pandemi covid-19, kegiatan yang berbenturan, keluarga, dan kemajuan teknologi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM MENCIPTAKAN SUASANA AKADEMIK RELIGIUS DI SMK N 1 PEMALANG”**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mstakim, M.Ag selaku rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak H. Miftahul Huda, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang bersedia mengarahkan Penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Rofiqotul Aini, S.Pd I, M. Pd I, selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Guru SMK N 1 Pemalang, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang yang selalu membimbing dan memberikan informasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 24 Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Program Kegiatan keagamaan.....	15
2. Menciptakan Suasana Akademik Religius.....	24
3. Model-Model Menciptakan Suasana Religius di Sekolah	46
B. Penelitian Relevan.....	48
C. Kerangka Berpikir	53
BAB III HASIL PENELITIAN	55
A. Profil SMK Negeri 1 Pemalang	55
1. Letak Geografis SMK Negeri 1 Pemalang.....	55

2. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 Pemalang	56
3. Identitas Lembaga SMK Negeri 1 Pemalang.....	57
4. Visi, Misi, dan Tujuan SMK Negeri 1 Pemalang	58
5. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Pemalang	60
6. Keadaan guru dan siswa SMK Negeri 1 Pemalang	61
B. Program Kegiatan Keagamaan dalam Menciptakan Suasana Akademik Religius di SMK Negeri 1 Pemalang	67
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Kegiatan Keagamaan dalam Menciptakan Suasana Akademik Religius di SMK Negeri 1 Pemalang	82
1. Faktor Pendukung	83
2. Faktor Penghambat.....	84
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	87
A. Analisis Program Kegiatan Keagamaan dalam Menciptakan Suasana Akademik Religius di SMK Negeri 1 Pemalang	87
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Program Kegiatan Keagamaan dalam Menciptakan Suasana Akademik Religius di SMK Negeri 1 Pemalang	109
1. Faktor Pendukung.....	109
2. Faktor Penghambat.....	110
BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola Pelakonan	45
Gambar 2.2 Pola Peragaan	45
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	54
Gambar 3.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Pemanang	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Keadaan Guru SMK Negeri 1 Pematang 61	61
Tabel 3.3 Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Pematang..... 64	64
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Pematang 65	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 : Surat Keerangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 : Kisi-Kisi Wawancara

Lampiran 4 : Instrumen Dokumentasi

Lampiran 5 : Instrumen Observasi

Lampiran 6 : Transkrip Wawancara

Lampiran 7 : Catatan Hasil Observasi

Lampiran 8 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan keagamaan mempunyai peranan yang sangat penting dan sangat vital dalam rangka pembentukan manusia yang bertakwa dan tata kepada Allah swt. dalam rangka menjadikan manusia berakhlak mulia sesuai apa yang diperintahkan oleh Allah swt. kegiatan keagamaan sangat penting bagi segenap manusia agar manusia tidak menjadi makhluk primitive dalam artian manusia yang masih keterbelakangan ilmu-ilmu pengetahuan keagamaan yang jauh dari nilai-nilai akhlakul karimah dan tentunya kegiatan keagamaan sebagai suatu wadah dalam mengisi kehidupan ini agar seluruh aktivitas dalam keseharian bermanfaat dan memberikan pemahaman tentang hal yang berkaitan dengan ajaran keagamaan untuk menghindari perbuatan dosa karena tujuan penciptaan manusia di dunia untuk beriman dan bertakwa.

Allah swt. memerintahkan manusia untuk bertakwa dan selalu memperhatikan aktifitas perbuatannya tentang apa yang dilakukannya, apakah hal tersebut tidak menimbulkan dosa yang bisa menjauhkan diri dari sang pencipta. Maka dalam hal ini supaya kita selalu dalam tindakan yang baik maka perlu adanya kegiatan keagamaan yang kita lakukan.¹

Budaya religius di sekolah merupakan suatu pola asumsi-asumsi dasar, nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, dan kebiasaan-kebiasaan yang dipegang bersama oleh seluruh warga sekolah, yang telah diyakini dan telah terbukti dapat

¹ Herman Pelani, Bahaki Rama dan Wahyuddin Naro, "Kegiatan Keagamaan sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa", *Jurnal Diskursus Islam* Vol. 06 No.3 Tahun 2018, hlm. 499-450.

dipergunakan untuk menghadapi berbagai problem terhadap kebiasaan yang negative, sehingga pola nilai dan asumsi tersebut dapat diajarkan kepada warga sekolah agar mereka memiliki pandangan yang tepat bagaimana seharusnya mereka memahami, berpikir, merasakan dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam.

Kegiatan-kegiatan yang dapat menumbuhkan budaya religius (*religious Culture*) di lingkungan lembaga pendidikan antara lain: melakukan kegiatan rutin, yaitu pengembangan budaya religius secara rutin berlangsung pada hari-hari belajar biasa di lingkungan lembaga pendidikan. Kegiatan rutin ini dilakukan dalam kegiatan sehari-hari yang terintegrasi dengan kegiatan yang telah diprogramkan, sehingga tidak memerlukan waktu khusus. Pendidikan agama merupakan tugas dan tanggung jawab bersama bukan hanya guru agama saja melainkan juga tugas dan tanggung jawab guru-guru bidang studi lainnya atau sekolah. Pendidikan agama pun tidak hanya terbatas pada aspek pengetahuan, tetapi juga meliputi pembentukan sikap, perilaku, dan pengalaman keagamaan. Untuk itu pembentukan sikap, perilaku, dan pengalaman keagamaan pun tidak hanya dilakukan oleh guru agama, tetapi perlu didukung oleh guru-guru bidang studi lainnya.²

Pentingnya pendidikan keagamaan tidak hanya wajib diajarkan kepada mereka yang sudah dewasa, namun lebih khusus lagi pendidikan keagamaan sudah mesti diajarkan kepada anak sedini mungkin. Bahwa pendidikan agama tidak hanya dipahami secara terbatas hanya kepada pengajaran agama, oleh

² Akhmad Mustapa dkk, "Strategi Kepala Sekolah dalam Menciptakan Budaya Religius di SMK Negeri 1 Samarinda", *Jurnal el-Buhuth* Vol. 1 No. 2 Tahun 2019, hlm. 107.

karena itu keberhasilan pendidikan agama bagi anak-anak tidak cukup diukur hanya dari segi seberapa jauh anak itu menguasai hal-hal yang bersifat kognitif atau pengetahuan tentang ajaran agama atau ritus-ritus keagamaan semata. Justru yang lebih penting, berdasarkan ajaran kitab dan sunnah sendiri, ialah seberapa jauh tertanam nilai-nilai keagamaan tersebut dalam jiwa anak, dan seberapa jauh pula nilai-nilai itu terwujud nyata dalam tingkah laku dan budi pekertinya sehari-hari, akan melahirkan budi luhur atau al-akhlaq al-karimah.

Mengadakan program kegiatan keagamaan di sekolah merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditinggalkan, karena dalam kegiatan keagamaan mengandung unsur pendidikan terutama pada akhlak mulia. Kegiatan program keagamaan di sekolah itu sendiri dapat bertujuan untuk meningkatkan kepribadian siswa dan dapat menciptakan suasana yang religius di sekolah, karena pada dasarnya pendidikan agama Islam di sekolah bukan hanya sebatas pada pendidikan intelektual semata, namun juga harus berimbans pada akhlak siswa.³

SMK Negeri 1 Pemalang merupakan sekolah satu-satunya yang berstatus Negeri di Kecamatan Pemalang dan mendapat julukan sekolah favorit. Seperti yang sudah terlaksana di SMK N 1 Pemalang, dimana dalam sekolah tersebut mempunyai program-program kegiatan keagamaan yang sudah menjadi kebiasaan peserta didik dan warga sekolah dalam melaksanakannya. Seperti contoh sholat dzuhur berjamaah yang setiap hari dilaksanakan di masjid sekolah, dengan berbondong-bondong peserta didik

³ Wanti Rahayu dkk, "Analisis Program Kegiatan Keagamaan Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa (studi Kasus MtsN Kota Bogor)", *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2019, hlm. 1-2.

datang ke masjid untuk melaksanakan sholat dzuhur bersama. Selain kegiatan sholat dzuhur berjamaah peserta didik juga dengan kesadaran sendiri banyak yang sering meluangkan waktunya untuk melaksanakan sholat duha pada jam istirahat pertama yaitu sekitar jam 10.00 WIB dan banyak kegiatan keagamaan yang ada di sekolah seperti kegiatan rohis, memperingati hari besar Islam dan masih banyak yang lainnya. Namun kegiatan keagamaan masih terkendala dengan waktu yang terbatas dan masih berbenturan dengan kegiatan lain sehingga siswa harus memilih kegiatan salah satunya.⁴

Berdasarkan pemaparan yang telah peneliti sajikan, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam untuk diangkat menjadi topik penulisan skripsi dengan judul “Program Kegiatan Keagamaan dalam Menciptakan Suasana Akademik Religius di SMK N 1 Pematang”.⁴

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana program kegiatan keagamaan dalam menciptakan suasana akademik religius di SMK N 1 Pematang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat program kegiatan keagamaan dalam menciptakan suasana akademik religius di SMK N 1 Pematang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

⁴ Purnomo, *Guru PAI SMK N 1 Pematang*, Wawancara Pribadi, Pematang, 10 Juni 2022.

1. Untuk mendeskripsikan program kegiatan keagamaan dalam menciptakan suasana akademik religius di SMK N 1 Pemalang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat program kegiatan keagamaan dalam menciptakan suasana akademik religius di SMK N 1 Pemalang.

D. Kegiatan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis bahwa peneliti mengharapkan agar hasil penelitian dapat menambah pengetahuan tentang program kegiatan keagamaan dalam menciptakan suasana akademik yang religius, serta dapat mengambil ilmu pengetahuan didalamnya agar mendapatkan dampak positif untuk pembaca.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis adalah sesuatu yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan, seperti halnya penelitian. Namun secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, terutama:

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang program kegiatan keagamaan dalam menciptakan suasana akademik yang religius.

b. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan kajian untuk lebih meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, serta selalu mengevaluasi dan memperbaiki program yang ada.

c. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai motivasi dalam usaha terus meningkatkan program keagamaan, agar peserta didik dapat menjadi manusia yang memiliki ketrampilan dan berakhlak mulia.

d. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi diri dalam meningkatkan prestasi dan selalu beribadah, melakukan kegiatan yang positif dengan kegiatan keagamaan, membentengi diri supaya tidak terjerumus oleh hal yang negative. Serta mendorong diri untuk semakin mendekati diri kepada Sang Khalik.

e. Bagi Perpustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Penulis mengupayakan karya ilmiah ini dapat bermanfaat serta menambah literature dibidang program kegiatan keagamaan

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan

a. Jenis Penelitian

Pada kesempatan kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dalam pengumpulan datanya dilakukan langsung di lapangan untuk dapat melaksanakan pengamatan terhadap

suatu fenomena pada peristiwa alamiah.⁵ Dalam penelitian mempunyai dua sebab dalam terjadinya, untuk yang pertama yaitu pembuktian keabsahan suatu teori dalam pengertian kebenaran suatu teori, sedangkan untuk yang kedua yaitu guna mencari apabila terjadinya kemungkinan-kemungkinan baru mengenai adanya sebuah teori baru yang ditemukan setelah adanya penelitian lapangan.⁶

b. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian di lapangan, secara langsung peneliti melakukan penelitian terhadap sumber data/responden.⁷

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data berupa tulisan melalui hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dengan beberapa pihak seperti guru PAI, Pembina Ekstrakurikuler Rohis, dan Siswa untuk mendapatkan data tentang “Program Kegiatan Keagamaan dalam Menciptakan Suasana Akademik Religius di SMK N 1 Pemalang”.

⁵ Irkhamiyati, “Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stiker ‘Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital”, *Jurnal Berkah Ilmu Perpustakaan dan Informasi* Vol. 13, No. 1, Tahun 2017, Hlm. 41.

⁶ Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 12

⁷ Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2015), Hml. 27.

2. Tempat dan waktu

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini bertempat di SMK N 1 Pemalang yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto No. 31, Bojongbata, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Juni Tahun 2022 sampai bulan Agustus Tahun 2022.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung ke sumber data.⁸ Sedangkan untuk mendapatkan data primer maka peneliti datang langsung ke tempat yang akan diteliti yaitu di SMK N 1 Pemalang untuk mengamati kondisi yang terjadi terkait program kegiatan keagamaan sekaligus menemui secara langsung narasumber atau seorang yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini yaitu Guru PAI, Pembina Ekstrakurikuler Rohis dan siswa SMK N 1 Pemalang untuk memperoleh data tentang “Program Kegiatan Keagamaan dalam Menciptakan Suasana akademik religius di SMK N 1 Pemalang”.

⁸ Diding Bajuri, “Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pegandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka”, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Vol. VI, No. 1, Tahun 2013, Hlm. 145.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan datanya yang bersifat mendukung. Data sekunder sendiri dapat kita peroleh dengan mudah dan cepat karena sudah tersedia.⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku atau sumber yang relevan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara melibatkan dua orang yaitu *interviewer* atau orang yang melakukan kegiatan wawancara dan *interviewee* atau pihak yang diwawancarai.¹⁰

Metode ini digunakan kepada guru PAI, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bidang kurikulum dan siswa SMK N 1 Pemalang untuk memperoleh data tentang bagaimana program kegiatan keagamaan dalam menciptakan suasana akademik religius di SMK N 1 Pemalang dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat program kegiatan keagamaan dalam menciptakan suasana akademik religius di SMK N 1 Pemalang.

⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hlm. 121

¹⁰ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 33

b. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti mengamati langsung kejadian yang ada di lapangan baik berupa waktu, tempat, ruang, peristiwa, pelaku, perasaan, tujuan, benda, dan kegiatan.¹¹

Metode pengumpulan data ini digunakan peneliti untuk melihat dan mengamati Program Kegiatan Keagamaan dalam Menciptakan Suasana akademik religius di SMK N 1 Pematang dan faktor pendukung dan penghambatnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh informasi atau data peristiwa di masa lalu. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sebagai penunjang penelitian.¹² Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam-macam sumber baik tertulis maupun dokumen yang ada pada responden atau tempat. Dokumentasi ini pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil yang kredibel atau dapat dipercaya.¹³ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat

¹¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 118

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1999), hlm.

¹³ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 39

dokumenter tentang program kegiatan keagamaan dalam menciptakan suasana akademik religius di SMK N 1 Pemalang.

5. Teknik Analisis Data

Neong Muhadjir menjelaskan bahwa pengertian analisis data sebagai usaha yang dilakukan untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya dengan maksud untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menampilkan temuan bagi orang lain. Namun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁴ Dalam teknik analisis data dapat dilakukan dengan melalui beberapa tahapan antara lain:

a. Reduksi Data

Proses reduksi dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian guna menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Sehingga tujuan dari reduksi data yaitu untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data dilapangan.¹⁵ Reduksi data ini diambil oleh penulis sebagai langkah awal mengolah data, untuk memilih mana saja data utama dan mana data pendukung, menajamkan data, serta dapat meletakkan data sesuai dengan tempatnya agar data tertata dengan baik, yaitu data yang berkenaan langsung dengan penelitian “Program

¹⁴ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33, Tahun 2018, Hal. 84

¹⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hlm. 122-124.

Kegiatan Keagamaan dalam Menciptakan Suasana Akademik Religius di SMK N 1 Pemalang”.

b. Penyajian Data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa penyajian data ialah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data ini dilakukan supaya dapat melihat gambaran secara menyeluruh maupaun hanya bagian-bagian tertentu.¹⁶ penyajian data yang akan dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan narasi yang menjelaskan berbagai teori terkait dengan judul yang disajikan tidak lepas dari rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan dan dijelaskan diawal.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data dan pada bagian ini peneliti menyampaikan kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan.¹⁷ Penarikan simpulan didapat dari pemahaman atas paparan penyajian data yang relevan, serta disimpulkan sesuai tujuan penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah ditentukan diawal yaitu tentang program kegiatan keagamaan dalam menciptakan suasana akademik religius di SMK N 1 Pemalang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan pada penelitian ini diawali dengan halaman sampul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman

¹⁶ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif ... hlm. 84*

¹⁷ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif ... hlm. 124*

persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Kemudian penulisan skripsi disusun dalam lima bab.

Bab I : Pendahuluan, meliputi 6 sub bab. Sub bab pertama yakni latar belakang masalah, sub bab ke-dua yakni rumusan masalah, sub bab ketigayakni tujuan penelitian, sub bab ke-empat yakni kegunaan penelitian, sub bab ke-lima yakni metode penelitian (meliputi jenis dan pendekatan; tempat dan waktu penelitian; sumber data; teknik pengumpulan data; dan teknik analisis data) dan sub bab ke-enam yakni sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori, meliputi 3 sub bab. Sub bab pertama yakni deskripsi teori. Landasan teori ini membahas yang pertama adalah program kegiatan keagamaan. Kedua mengenai bentuk-bentuk kegiatan keagamaan. Ketiga mengenai dasar dan tujuan kegiatan keagamaan. Keempat mengenai menciptakan suasana akademik religius. Kelima mengenai model-model menciptakan suasana akademik religius. Sub bab ke-dua yakni penelitian yang relevan dan sub bab ke-tiga yaitu kerangka berpikir.

Bab III : Hasil Penelitian, meliputi 3 sub bab. Sub bab pertama mengenai Profil lembaga tempat penelitian. Sub bab ke-dua mengenai program kegiatan keagamaan dalam menciptakan suasana akademik religius di SMK N 1 Pemalang. Sub bab ke-tiga tentang faktor pendukung dan penghambat program kegiatan keagamaan dalam menciptakan suasana akademik religius di SMK N 1 Pemalang.

Bab IV : Analisis Hasil Penelitian, terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama analisis program kegiatan keagamaan dalam menciptakan suasana

akademik religius di SMK N 1 Pemalang. Sub bab ke dua adalah analisis faktor pendukung dan penghambat program kegiatan keagamaan dalam menciptakan suasana akademik religius di SMK N 1 Pemalang.

Bab V : Penutup, yang berisi simpulan dan saran.

Bagian akhir, memuat di dalamnya daftar pustaka, daftar riwayat hidup, serta lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di SMK Negeri 1 Pemalang tentang “Program Kegiatan Keagamaan dalam Menciptakan Suasana Akademik Religius di SMK Negeri 1 Pemalang”, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Program Kegiatan Keagamaan dalam Menciptakan Suasana Akademik Religius di SMK Negeri 1 Pemalang yaitu program internal dan program eksternal. Adapun program internal yaitu sholat duhur berjamaah, sholat jumat, jumat market, jumat sehta, jumat bersih, doa bersama dan kegiatan keagamaan yang disesuaikan oleh PHBI. Sedangkan program eksternal yaitu ekstrakurikuler rohis yang meliputi pembagian makanan gratis, Infaq hari jumat, Maulid Nabi Muhammad SAW, manasik haji, wisata religi, pelatihan rebana dan BTQ.

Metode yang digunakan oleh guru PAI dalam partisipasi menciptakan suasana akademik religius melalui dua metode yaitu metode keteladanan dan metode sejarah. Pelaksanaan program kegiatan keagamaan sudah berjalan dengan baik dan dari kegiatan keagamaan yang ada selain dapat mengubah kepribadian siswa juga menciptakan suasana sekolah menjadi religius.

2. Faktor pendukung program kegiatan keagamaan dalam menciptakan suasana akademik religius di SMK Negeri 1 Pemalang yaitu yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal meliputi antusias

siswa dalam mengikuti kegiatan. Sedangkan faktor eksternal meliputi fasilitas sekolah, dukungan dari pihak sekolah, dan sumber dana.

Sedangkan faktor penghambanya yaitu terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu keluarga sedangkan faktor eksternalnya meliputi SDM, waktu yang terbatas, pandemi covid-19 dan kegiatan yang berbenturan, dan kemajuan teknologi. Akan tetapi dari pihak sekolah sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru PAI harus melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin, penuh kesabaran dan tanggung jawab. Kemudian selalu menjalin kerja sama antara guru PAI dengan guru lain dalam upaya meningkatkan pengawasan dan memberikan pengarahan peserta didik agar dalam pembelajaran maupun kegiatan mereka dapat mengikutinya dengan baik. Sebagai guru PAI harus memberikan contoh yang baik untuk peserta didiknya, begitupun dengan guru lain juga sama, karena merupakan tauladan bagi siswanya sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

2. Bagi Siswa Semangat dalam menuntut ilmu, jangan berputus asa dan selalu berpersangka baik kepada siapapun. Usaha dan doa selalu menjadi bagian dalam hidup, istiqomah dan selalu bersemangat dalam menunaikan

apa yang sudah mejadi kewajiban dan teruslah berusaha karena tidak ada usaha yang menghianati hasil.

3. Bagi Sekolah

Sekolah harus selalu mendukung dan membantu semua program kegiatan keagamaan dalam menciptakan suasana akademik yang religius. Dalam menciptakan suasana yang religisu siswa harus konsisten dengan penuh tanggung jawab supaya mempunyai jiwa yang religius yang diharapkan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan dari sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Mustika. 2019. "Pengaruh Penerapan Kegiatan Kegiatan di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak". *Jurnal Studi Gender dan Anak* Vol. 12 No. 1.
- Afidah, Oktaveria Lilafi Nur. 2018. "Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Siswa di SMK IPTEK Weru Sukoharjo Tahun Ajaran 2018/2019". *Jurnal of Multidisciplinary Studies*. Vol. 2 No. 1.
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Calpulis.
- Bajuri, Diding. 2013. "Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pegandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka". *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. Vol. VI. No. 1.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Burhanudin, Ahmad. 2019. "Dampak Kegiatan Keagamaan Rohis Melalui Kajian Kitab Kuning bagi Akhlak Peserta Didik". *Jurnal Hikmatuna*. Vol. 5 No. 1.
- Doturroh, Wiwi Mahfu. 2020. "Pengembangan Program Keagamaan Melalui Ekstrakurikuler di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas". Skripsi Jurusan PAI. Banyumas: IAIN Purwokerto.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Hadi, Sutrisno. 1999. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Haryani, Dewi dan Ainur Rafik. 2021. "Pembinaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2 No. 1.
- Irkhamiyati. 2017. "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stiker 'Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital". *Jurnal Berkah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Vol. 13. No. 1.
- Ma'ruf, Anang. 2020. "Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Mengembangkan Sikap Religius dan Mandiri Beribadah Peserta Didik Kelas XII SMK Negeri 3 Salatiga". Skripsi Jurusan PAI. Salatiga: IAIN Salatiga.

- Matsura dan Abdul Muis. 2017. "Peran Guru dalam Menciptakan SuasanaReligius Peserta Didik". *Jurnal Pemikiran Keislaman*. Vol. 01 No. 1.
- Musarofah, Siti. 2020. "Evaluasi Program Keagamaan dalam Kelas Khusus di SMK Ma'arif 1 Kroya (Studi Evaluatif Menggunakan Model CIPP)". Skripsi jurusan PAI. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Mustapa, Akhmad dkk. 2019. "Strategi Kepala Sekolah dalam Menciptakan Budaya Religius di SMK Negeri 1 Samarinda". *Jurnal el-Buhuth*. Vol. 1 No. 2.
- Muthmainah, Ashfiya dkk. 2018. *Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Spiritual Keagamaan Siswa di SMK N 1 Baleendah*. Jurusan PAI. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Noor, Zulki Zulkifli. 2015. *Metodologi Pnelitian Kualitatif dan Kuantatif*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Pelani, Herman, Bahaki Rama dan Wahyuddin Naro. 2018. "Kegiatan Keagamaan sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana diLembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa". *Jurnal Diskursus Islam* Vol. 06 No.3.
- Rahayu, Wiranti dkk. 2019. "Analisis Program Kegiatan Keagamaan Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa (studi Kasus MtsN Kota Bogor)". *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*. Vol. 2 No. 1.
- Rahman, Junaidi Taufiqur. 2021. "Optimalisasi Kegiatan Prapembelajaran dalam Menciptakan Suasana Religius". *Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* Vol. 5 No. 2.
- Rahmawati, Ulfa. 2016. "Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi terhadap Kegiatan Keagamaan di rmah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta". *Jurnal Penelitian*. Vol. 10 No. 1.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17 No. 33.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dari Teori Aksi*. Malang: UIN MalikiPress.
- Saleh, Khairul. 2013. "Penciptaan Suasana Religius di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Saarinda". *Jurnal Fenomena*. Vol. V No. 1.
- Sarwon, Jonathan. 2018.*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*. Yogyakarta: Suluh Media.

- Simanjuntak, Bungaran Antonius dan Soedjito Sosrodihardjo. 2014. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- STAIN Pekalongan,. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata 1 STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Press.
- Suprapno. 2018. *Budaya Religius sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual*. Malang: Literasi Nusantara.
- Syukri, Icep Irham Fauzan, Soni Samsu Rizal, M. Djaswidi Al Hamdani. 2019. "Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan". *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 7 No. 1.
- Wahyuni, Indar. 2022. "Peningkatan Religiusitas melalui Kegiatan Keagamaan Bagi Siswa Madrasah Aliyah". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1 No. 1.